

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen dalam implementasi Kurikulum 2013 pada SMP NU An-Nashuha bahwa kepala sekolah telah melakukan optimalisasi fungsi–fungsi manajemen. Kepala madrasah telah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan implementasi Kurikulum 2013.
 - a. Tahap Perencanaan (*Planning*) dalam pengimplementasian Kurikulum di SMP NU An-Nashuha yang dilakukan kepala madrasah: Perencanaan kualifikasi SDM pengajar, perencanaan anggaran implementasi, perencanaan pembuatan perangkat kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana seperti rencana pengadaan buku pegangan guru dan siswa, perencanaan metode pengajaran dengan merencanakan mengikutsertakan bimbingan teknis (bimtek) untuk pengembangan kompetensi guru, serta mengupayakan agar para guru terampil dalam menggunakan laptop agar dapat membuat media interaktif sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran baik mulai dari perencanaan pembelajaran maupun penilaian autentik dapat berjalan dengan maksimal. Selain itu juga melakukan kerjasama dan menjalin hubungan kerja dengan pihak tertentu dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 tersebut. Untuk guru menjalin kerjasama dengan guru-guru secara internal dan secara eksternal sesama profesi melalui kegiatan MGMP.

b. Tahap Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahap Pengorganisasian (*Organizing*) dalam pengimplementasian Kurikulum SMP NU An-Nashuha Kalimukti yang dilakukan kepala sekolah: mengkaji dasar implementasi kurikulum, Visi dan misi serta tujuan sekolah, pengorganisasian kurikulum, Sumber belajar dan alat belajar, dan cara penilaian dan evaluasi pengajaran I. Tahap ini dilakukan rapat-rapat pembagian tugas, rapat penambahan anggaran Kurtilas yang melibatkan Kabang Tata Usaha, koordinasi pengadaan buku dengan Pustakawan, koordinasi guru rumpun PAI, dan *briefing-briefing* yang dilakukan kepala sekolah.

c. Tahap Pelaksanaan (*Actuating*)

Tahap Pelaksanaan (*actuating*) dalam pengimplementasian Kurikulum DI SMP NU An-Nashuha yang dilakukan kepala sekolah: Merealisasi penyusunan silabus-RPP, setting, skenario dan materi, bimtek dan diklat, pengadaan buku dan sumber belajar, pengadaan sarpras, pembuatan bahan ajar mandiri lengkap dengan penilaian hasil belajar dengan metode *student centered*, serta pemasangan *banner*.

d. Tahap Pengawasan (*Controlling*)

Supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah, pelaporan anggaran, pengadaan buku, kalender, jurnal, dan silabus, perawatan berkala perangkat TIK, penilaian evaluasi pembelajaran di kelas. Tahap ini dengan dilakukan supervisi setiap guru dan kewajiban membuat laporan dalam setiap kegiatan

di luar madrasah serta mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

2. Hambatan dalam manajemen implementasi Kurikulum adalah kualifikasi pendidikan pengajar yang belum tepat, faktor usia guru, pembiayaan, dan kurangnya sarpras, koordinasi rapat yang tidak tepat waktu, belum meratanya guru-guru rumpun PAI yang diklat, kurangnya sarpras, pembuatan modul dan LKS yang belum tepat waktu, dan supervisi tidak dilakukan oleh guru yang tidak tersertifikasi.
3. Solusi dalam Manajemen Implementasi Kurikulum adalah kepala sekolah melakukan penambahan guru sesuai kualifikasi pendidikan, pemerataan *workshop* dan bimtek, peningkatan anggaran, pengadaan pelatihan IT, kedisiplinan waktu rapat dan *briefing*, pemberian *reward* bagi yang cepat mengumpulkan perangkat pembelajaran, serta pemerataan supervisi untuk semua guru baik yang sudah atau belum tersertifikasi.

B. Implikasi

Ujung tombak Kurikulum 2013 adalah guru sebagai pelaksana kurikulum yang harus terus belajar, dan bekerja sama dalam meningkatkan kompetensinya menghadapi kurikulum. Sukses atau tidaknya kurikulum 2013 pada mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam adalah guru secara *ansich*.

Di samping itu kepemimpinan yang diterapkan di madrasah adalah pembiasaan dan keteladanan kepala madrasah sebagai pemimpin yang jiwa *leadership* dan *managerial* dalam melaksanakan kewajiban akan lebih dapat membentuk budaya kerja yang lebih baik pada setiap lembaga manapun.

Kurikulum 2013 akan berjalan baik jika ditingkat satuan pendidikan menerima instruksi dari pusat ke bawah diterima dengan baik. Sehingga kurikulum berjalan maksimal, maka sekolah akan berfungsi maksimal jika didukung para guru yang profesional sehingga perlu adanya pemberdayaan guru agar dapat mencapai tujuan secara maksimal. Evaluasi dilakukan kepala sekolah tidak harus menunggu setiap semester atau setiap tahun, namun sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tertentu agar mudah untuk dilakukan antisipasi berbagai masalah yang timbul dengan mudah.

C. Rekomendasi/Saran

1. Setiap madrasah harus responsif terhadap perubahan kurikulum dari pusat tidak hanya guru, namun juga guru umum yang lain, selalu melakukan inovasi, serta menambah hubungan kerjasama untuk mencapai tujuan yang diharapkan Kurikulum 2013.
2. Dalam pengimplementasian kurikulum 2013 perlu pencermatan yang matang, sehingga segala sesuatu yang perlu dibahas dibawa ke ahlinya, didiskusikan, dan dicarikan penyelesaian sesuai harapan Kurikulum 2013 agar tidak salah arah.
3. Ruang yang baik dalam suatu kesuksesan dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 adalah dengan kerjasama antar instansi agar dapat sinergi dalam implementasi.